BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Pada bab ini akan di jelaskan mengenai hasil paparan data ketika proses penelitian belajar mengajar berlangsung, yaitu ketika menerapkan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) dalam pembelajaran matematika yang berpengaruh terhadap pemahaman konsep dan hasil belajar siswa pada materi garis dan sudut kelas VII di SMPN 1 Kras Kediri tahun ajaran 2018/2019

Penelitian yang dilakukan di SMPN 1 Kras Kediri dengan mengambil populasi seluruh siswa kelas VII yang meliputi siswa kelas VII A sampai kelas VII I. Dari populasi tersebut peneliti mengambil sampel sebanyak 2 kelas yaitu kelas VIII G sebanyak 30 siswa sebagai kelas ekperimen dan kelas VIII H sebanyak 30 siswa sebagai kelas kontrol.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan desain *quasi eksperimental*. Penelitian eksperimen dipilih peneliti karena bertujuan untuk memperoleh informasi yang merupakan perkiraan bagi informasi yang dapat diperoleh dengan eksperimen sebenarnya dalam keadaan yang tidak memungkinkan untuk mengontrol atau memanipulasikan semua variabel.

Data dalam penelitian ini diperoleh peneliti melalui beberapa teknik pengumpulan data, yaitu dengan menggunakan observasi, dokumentasi dan tes. Observasi digunakan peneliti untuk mengetahui segala sesuatu yang berkaitan dengan aktivitas siswa selama kegiatan penelitian. Dokumentasi digunakan peneliti untuk memperoleh data-data dari sekolah, seperti data berupa gambar, dokumen-dokumen yang diperlukan dan buku-buku yang relevan terkait dengan penelitian. Serta tes digunakan peneliti untuk mengetahui pemahaman konsep dan hasil belajar siswa pada materi Garis dan Sudut kelas VII SMPN 1 Kras Kediri.

Data yang disajikan dalam penelitian ini merupakan data Penilaian Tengah Semester (PTS) siswa semester genap. Kedua kelas yang akan diberi perlakuan sebelumnya diuji homogenitas terlebih dahulu untuk mengetahui apakah kedua kelas itu homogen apa tidak. Berikut ini data yang disajikan dalam penelitian ini:

1. Data Pra Penelitan

Data pra penelitian merupakan data yang diperoleh peneliti sebelum dilakukannya penelitian pada sampel penelitian. Data yang digunakan disini adalah data nilai PTS semester genap. Adapun data PTS semester genap disajikan pada Tabel 4.1 berikut:

Tabel 4.1 Nilai PTS Semester Genap

Kelas Eksperimen				Kelas Kontre	ol
No.	Kode Siswa	Nilai	No.	Kode Siswa	Nilai
1.	AHR	78	1.	ARN	75
2.	AR	65	2.	AWS	55
3.	ASM	68	3.	AAM	72
4.	ANML	80	4.	DS	70
5.	AM	76	5.	DPPS	65
6.	DAP	68	6.	DW	68
7.	DS	60	7.	DRJ	60
8.	DSP	75	8.	EYP	62
9.	DF	60	9.	EB	60
10.	EEA	78	10.	EP	65
11.	FP	68	11.	MDCV	65
12.	FOR	75	12.	MF	70
13.	IPR	70	13.	MHA	72
14.	KML	72	14.	MAW	68
15.	LF	60	15.	MSMA	75
16.	MSEP	72	16.	MIRRS	60
17.	MYE	60	17.	MESN	65
18.	MFN	75	18.	MHDKS	68
19.	NFN	62	19.	NDA	60
20.	PAR	65	20.	NAY	70
21.	RTP	78	21.	NA	65
22.	RCAP	60	22.	RS	75
23.	RDK	65	23.	RRP	60
24.	RAD	68	24.	RK	62
25.	RAFR	65	25.	RAFS	58
26.	SRS	75	26.	RF	70
27.	SG	60	27.	RRS	55
28.	SSP	70	28.	SA	75
29.	VDP	75	29.	TDTP	72
30.	VSS	80	30.	WKNS	78

2. Data Sesudah Penelitian

Data sesudah penelitian adalah data yang didapat peneliti sesudah melakukan pembelajaran dengan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) pada kelas sampel. Adapun data pemahaman konsep dan hasil belajar matematika disajikan pada Tabel 4.2 dan Tabel 4.3 berikut:

Tabel 4.2 Nilai Pemahaman Konsep

	Kelas Eksperimen			Kelas Kontro	ol
No.	Kode Siswa	Nilai	No.	Kode Siswa	Nilai
1.	AHR	85	1.	ARN	88
2.	AR	75	2.	AWS	75
3.	ASM	70	3.	AAM	80
4.	ANML	85	4.	DS	70
5.	AM	85	5.	DPPS	75
6.	DAP	75	6.	DW	68
7.	DS	50	7.	DRJ	50
8.	DSP	75	8.	EYP	50
9.	DF	78	9.	EB	70
10.	EEA	75	10.	EP	75
11.	FP	85	11.	MDCV	78
12.	FOR	50	12.	MF	80
13.	IPR	65	13.	MHA	75
14.	KML	75	14.	MAW	80
15.	LF	70	15.	MSMA	80
16.	MSEP	75	16.	MIRRS	65
17.	MYE	70	17.	MESN	70
18.	MFN	78	18.	MHDKS	68
19.	NFN	80	19.	NDA	75
20.	PAR	68	20.	NAY	85
21.	RTP	85	21.	NA	80
22.	RCAP	88	22.	RS	60
23.	RDK	70	23.	RRP	50
24.	RAD	75	24.	RK	60
25.	RAFR	78	25.	RAFS	70
26.	SRS	70	26.	RF	75
27.	SG	75	27.	RRS	78
28.	SSP	80	28.	SA	50

Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol			
No.	Kode Siswa	Nilai	No.	Kode Siswa	Nilai
29.	VDP	85	29.	TDTP	85
30.	VSS	65	30.	WKNS	88

Tabel 4.3 Nilai Hasil Belajar

	Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol		
No.	Kode Siswa	Nilai	No.	Kode Siswa	Nilai
1.	AHR	82	1.	ARN	80
2.	AR	75	2.	AWS	50
3.	ASM	70	3.	AAM	50
4.	ANML	85	4.	DS	75
5.	AM	80	5.	DPPS	65
6.	DAP	78	6.	DW	50
7.	DS	65	7.	DRJ	68
8.	DSP	70	8.	EYP	70
9.	DF	75	9.	EB	75
10.	EEA	70	10.	EP	60
11.	FP	68	11.	MDCV	65
12.	FOR	65	12.	MF	75
13.	IPR	70	13.	MHA	78
14.	KML	65	14.	MAW	70
15.	LF	75	15.	MSMA	78
16.	MSEP	65	16.	MIRRS	65
17.	MYE	70	17.	MESN	65
18.	MFN	78	18.	MHDKS	70
19.	NFN	75	19.	NDA	50
20.	PAR	70	20.	NAY	65
21.	RTP	75	21.	NA	75
22.	RCAP	88	22.	RS	65
23.	RDK	68	23.	RRP	70
24.	RAD	70	24.	RK	65
25.	RAFR	65	25.	RAFS	68
26.	SRS	75	26.	RF	75
27.	SG	80	27.	RRS	70
28.	SSP	70	28.	SA	65
29.	VDP	85	29.	TDTP	78
30.	VSS	88	30.	WKNS	80

B. Pengujian Hipotesis

Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah nilai pemahaman konsep dan hasil belajar matematika siswa yang dalam proses pembelajarannya menggunakan model pembelajaran STAD. Setelah semua data terkumpul, maka langkah selanjutnya yaitu analisis data hasil penelitian. Adapun analisis data dalam penelitian ini meliputi:

1. Uji Instrumen

Pengujian instrumen merupakan suatu bagian penting dalam penelitian. Dengan instrumen yang valid dan reliabel dalam pengumpulan data, diharapkan hasil penelitian akan menjadi valid dan reliabel. Jadi instrumen yang telah teruji validitas dan reabilitasnya akan menjadi penentu syarat mutlak untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan reliabel. Dalam penelitian ini, instrumen yang akan digunakan untuk mengambil data terlebih dahulu harus diuji validitas dan reliabilitasnya.

a. Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui instrumen yang digunakan valid atau tidak. Instrumen yang di uji kevalidannya adalah soal-soal yang akan di ujikan. Soal yang akan diujikan adalah 10 soal uraian, yang terdiri dari 5 soal pemahaman konsep dan 5 soal hasil belajar.

Uji validitas ada dua cara yaitu uji validitas konstrak dan validitas empiris. Pada validitas konstrak terdapat validitor yaitu dua

Dosen IAIN Tulungagung dan satu Guru bidang studi Matematika SMPN 1 Kras Kediri, yaitu:

- 1) Bapak Miswano, M.Pd (Dosen Matematika IAIN Tulungagung)
- 2) Ibu Anisak Heritin, M.Pd (Dosen Matematika IAIN Tulungagung)
- Bapak Suhariyanto, S.Pd. (Guru Matematika SMPN 1 Kras Kediri)

Berdasarkan uji validitas yang dilakukan para ahli, diperoleh kesimpulan bahwa soal *post-test* pemahaman konsep dan hasil belajar layak digunakan. Lebih jelasnya hasil validasi telah terlampir Selanjutnya dilakukan validitas empiris yaitu soal *post-test* yang di ujikan di kelas VII-G yang telah menerima materi garis dan sudut. Analisis validitas butir instrumen penelitian berupa soal *post-test* dengan memakai tabel harga *product moment* dan taraf signifikansi pada tingkat interval 5%. Pada uji validitas empiris sebanyak 5 butir soal pemahaman konsep dan 5 butir soal hasil belajar diujicobakan kepada 15 siswa kelas VII, peneliti menggunakan bantuan aplikasi *SPSS 16.0 for windows*. Adapun hasil perhitungan uji validitas soal pemahaman konsep dan hasil belajar dengan menggunakan *SPSS 16.0 for windows* disajikan pada Tabel 4.4 dan Tabel 4.5 berikut:

Tabel 4.4 Hasil Output Uji Validitas Pemahaman Konsep

Correlations

		No 1	No 2	No 3	No 4	No 5	Skor_ Total
No 1	Pearson Correlation	1	.664**	.618*	.527*	.188	.763**
	Sig. (2-tailed)		.007	.014	.044	.502	.001
	N	15	15	15	15	15	15
No 2	Pearson Correlation	.664**	1	.966**	.635 [*]	.141	.874**
	Sig. (2-tailed)	.007		.000	.011	.617	.000
	N	15	15	15	15	15	15
No 3	Pearson Correlation	.618 [*]	.966**	1	.569*	.186	.841**
	Sig. (2-tailed)	.014	.000		.027	.507	.000
	N	15	15	15	15	15	15
No 4	Pearson Correlation	.527 [*]	.635*	.569*	1	.570*	.864**
	Sig. (2-tailed)	.044	.011	.027		.026	.000
	N	15	15	15	15	15	15
No 5	Pearson Correlation	.188	.141	.186	.570 [*]	1	.559*
	Sig. (2-tailed)	.502	.617	.507	.026		.038
	N	15	15	15	15	15	15
Skor_ Total	Pearson Correlation	.763**	.874**	.841**	.864**	.559*	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000	.038	
	N	15	15	15	15	15	15

^{**.} Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan Tabel 4.4 diperoleh bahwa nilai r_{hitung} soal nomor 1 adalah 0.763, r_{hitung} soal nomor 2 adalah 0,87; r_{hitung} soal nomor 3 adalah 0,841; r_{hitung} soal nomor 4 adalah 0,864; dan r_{hitung} soal nomor 5 adalah 0,559. Harga r_{tabel} untuk taraf kesalahan 5% dengan n=15 diperoleh $r_{(0,05,\ 15-2)}=0,553$. Semua item soal menghasilkan $r_{hitung}>r_{tabel}$. Jika $r_{hitung}>r_{tabel}$, maka item tersebut valid dan jika $r_{hitung}< r_{tabel}$,

^{*.} Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

maka item tersebut tidak valid. Hasil uji validitas diketahui bahwa semua butir soal valid dan layak diujikan.

Tabel 4.5 Hasil Output Uji Validitas Hasil Belajar

Correlations

	-	No 1	No 2	No 3	No 4	No 5	Skor_ Total
No 1	Pearson Correlation	1	.650**	.599*	.497	.206	.833**
	Sig. (2-tailed)		.009	.018	.059	.461	.000
	N	15	15	15	15	15	15
No 2	Pearson Correlation	.650**	1	.964**	.604*	.473	.920**
	Sig. (2-tailed)	.009		.000	.017	.075	.000
	N	15	15	15	15	15	15
No 3	Pearson Correlation	.599*	.964**	1	.523 [*]	.405	.867**
	Sig. (2-tailed)	.018	.000		.045	.135	.000
	N	15	15	15	15	15	15
No 4	Pearson Correlation	.497	.604*	.523*	1	.375	.677**
	Sig. (2-tailed)	.059	.017	.045		.169	.006
	N	15	15	15	15	15	15
No 5	Pearson Correlation	.206	.473	.405	.375	1	.574 [*]
	Sig. (2-tailed)	.461	.075	.135	.169		.025
	N	15	15	15	15	15	15
Skor_ Total	Pearson Correlation	.833**	.920**	.867**	.677**	.574 [*]	1
Tolai	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.006	.025	
	N	15	15	15	15	15	15

^{**.} Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan Tabel 4.5 diperoleh bahwa nilai r_{hitung} soal nomor 1 adalah 0.833, r_{hitung} soal nomor 2 adalah 0,920; r_{hitung} soal nomor 3 adalah 0,867; r_{hitung} soal nomor 4 adalah 0,677; dan r_{hitung} soal nomor 5 adalah 0,574. Harga r_{tabel} untuk taraf kesalahan 5% dengan n = 15 diperoleh $r_{(0,05,\ 15-2)} = 0,553$. Semua item soal menghasilkan $r_{hitung} >$

^{*.} Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

 r_{tabel} . Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka item tersebut valid dan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka item tersebut tidak valid. Hasil uji validitas diketahui bahwa semua butir soal valid dan layak diujikan.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah instrumen tes yang digunakan untuk mengambil data bersifat reliabel atau secara konsisten memberikan hasil ukur yang relatif sama. Instrumen tes yang dinyatakan valid oleh beberapa validator selanjutnya akan diuji kesamaannya. Dalam menguji reliabilitas peneliti menggunakan bantuan SPSS 16.0 for Windows teknik Alpa Cronbach dengan ketentuan jika nilai Cronbach's Alpa > 0,05 maka soal dikatakan reliabel. Adapun hasil perhitungan uji reliabilitas soal pemahaman konsep dan hasil belajar dengan menggunakan SPSS 16.0 for Windows disajikan pada Tabel 4.6 dan Tabel 4.7 berikut:

Tabel 4.6 Hasil Output Uji Reliabilitas Pemahaman Konsep

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items	
.810	5	

Dari perhitungan Tabel 4.6, diperoleh nilai reliabilitas tes secara keseluruhan adalah 0,810. Berdasarkan intepretasi reliabilitas dengan rumus *Alpha cronbach* pada tabel, maka diperoleh 0,81 < 0,810 < 1,00 sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen mempuyai reliabilitas sangat tinggi.

Tabel 4.7 Hasil Output Uji Reliabilitas Hasil Belajar

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items	
.845	5	

Dari perhitungan Tabel 4.7, diperoleh nilai reliabilitas tes secara keseluruhan adalah 0,845. Berdasarkan intepretasi reliabilitas dengan rumus *Alpha cronbach* pada tabel, maka diperoleh 0,81 < 0,845 < 1,00 sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen mempuyai reliabilitas sangat tinggi.

2. Uji Prasyarat

a. Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah data dari sampel penelitian pada kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai varians yang sama atau tidak. Sampel yang dikehendaki oleh peneliti yaitu kelas VII G sebagai kelas eksperimen dan kelas VII H sebagai kelas kontrol. Data yang digunakan untuk uji homogenitas ini adalah data PTS semester genap tahun ajaran 2018/2019 siswa kelas VII G dan VII H dapat dilihat pada Tabel 4.1. Uji homogenitas nilai PTS matematika ini dilakukan melalui perhitungan *SPSS 16.0 for windows* dengan kriteria sebagai berikut:

- Jika nilai signifikansi atau nilai probabilitas ≥ 0,05 maka data dari populasi yang mempunyai varians sama/homogen.
- Jika nilai signifikansi atau nilai probabilitas
 0,05 maka data dari populasi yang mempunyai varians tidak sama/tidak homogen.

Adapun hasil output *SPSS 16.0 for windows* untuk uji homogenitas disajikan pada Tabel 4.8 berikut:

Tabel 4.8 Hasil Output Uji Homogenitas Nilai PTS

Test of Homogeneity of Variances

Nilai PTS

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.309	1	58	.581

Berdasarkan Tabel 4.8 diperoleh nilai signifikansi 0,581.

Dengan kriteria yang telah dilakukan menunjukkan bahwa 0,581 ≥ 0,05 . Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa data bersifat homogen atau sama.

b. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang akan diuji berdistribusi normal atau tidak. Apabila uji normalitas ini terpenuhi, maka uji manova dapat dilakukan. Model uji manova yang baik adalah memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Data yang digunakan untuk uji normalitas ini adalah data nilai pemahaman konsep dan hasil belajar yang dapat dilihat pada Tabel 4.2.

Pada penelitian ini, metode statistik yang digunakan untuk uji normalitas adalah *Kolmogorov-Smirnov* dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika Sig. ≥ 0.05 maka H_0 diterima (data berdistribusi normal).
- 2) Jika Sig. < 0.05 maka H_0 ditolak (data tidak berdistribusi normal)

Adapun hasil perhitungan uji normalitas soal pemahaman konsep dan hasil belajar dengan menggunakan *SPSS 16.0 for windows* disajikan pada Tabel 4.9 dan Tabel 4.10 berikut:

Tabel 4.9 Hasil Output Uji Normalitas Pemahaman Konsep

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Kelas_ Eksperimen	Kelas_Kontol
N		30	30
Normal Parameters ^a	Mean	77.20	75.50
	Std. Deviation	6.754	8.258
Most Extreme Differences	Absolute	.194	.147
	Positive	.194	.147
	Negative	143	140
Kolmogorov-Smirnov Z		1.065	.807
Asymp. Sig. (2-tailed)		.207	.533

a. Test distribution is Normal.

Pada Tabel 4.9 diperoleh nilai signifikan dari uji normalitas untuk soal pemahaman konsep kelas eksperimen adalah 0,207. Sedangkan untuk kelas kontrol adalah 0,533. Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan menunjukkan bahwa 0,207 \geq 0,05 dan 0,533 \geq 0,05. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa data dari kedua kelas tersebut berdistribusi normal.

Tabel 4.10 Hasil Output Uji Normalitas Hasil Belajar

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	-		
		Kelas_ Eksperimen	Kelas_Kontol
N		30	30
Normal Parameters ^a	Mean	73.83	72.53
	Std. Deviation	6.978	5.649
Most Extreme Differences	Absolute	.209	.173
	Positive	.209	.173
	Negative	103	169
Kolmogorov-Smirnov Z		1.143	.948
Asymp. Sig. (2-tailed)		.147	.330

a. Test distribution is Normal.

Pada Tabel 4.10 diperoleh nilai signifikan dari uji normalitas untuk hasil belajar kelas eksperimen adalah 0,147. Sedangkan untuk kelas kontrol adalah 0,330. Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan menunjukkan bahwa 0,147 \geq 0,05 dan 0,330 \geq 0,05. Sehingga dapat di ambil kesimpulan bahwa data dari kedua kelas tersebut berdistribusi normal.

3. Uji Manova

Uji manova digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh model pembelajaran *Student Team Achievement Devision* (STAD) terhadap pemahaman konsep dan hasil belajar siswa. Data yang digunakan untuk uji manova adalah data nilai tes pemahaman konsep dan nilai tes hasil belajar siswa. Adapun hasil dari uji manova sebagai berikut:

a. Uji homogenitas varian

Untuk menguji homogenitas varian dengan menggunakan SPSS 16.0 for windows dapat dilihat pada output Levene's. Dengan kriteria keputusan Jika Sig. ≥ 0.05 maka H_0 ditolak dan jika Sig. < 0.05 maka H_0 diterima. Hipotesis untuk menguji homogenitas varian sebagai berikut:

- 1) H_0 : Pemahaman konsep siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki varian yang tidak homogen.
 - H_1 : Pemahaman konsep siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki varian yang homogen.
- 2) H_0 : Hasil belajar siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki varian yang tidak homogen.
 - H_I : Hasil belajar siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki varian yang homogen.

Adapun hasil perhitungan uji homogenitas varian disajikan pada Tabel 4.11 berikut:

Tabel 4.11 Hasil Output Uji Homogenitas Varian

Levene's Test of Equality	of Error Variances ^a
---------------------------	---------------------------------

	F	df1	df2	Sig.
Pemahaman_Konsep	2.710	1	58	.105
Hasil_Belajar	.753	1	58	.389

Tests the null hypothesis that the error variance of the dependent variable is equal across groups.

Berdasarkan Tabel 4.11 diperoleh nilai signifikan pemahaman konsep sebesar 0,105 dan nilai signifikan hasil belajar sebesar 0,389. Karena nilai siginifikan pemahaman konsep 0,105 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak. Jadi pemahaman konsep pada kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki varian yang homogen. Sedangkan nilai signifikan hasil belajar 0,389 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak. Jadi hasil belajar pada kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki varian yang homogen.

b. Uji Homogenias Matriks Varian/Covarian.

Untuk menguji homogenitas Matriks Varian/Covarian dengan menggunakan SPSS 16.0 for windows dapat dilihat pada output Box's Test. Dengan kriteria keputusan Jika Sig. ≥ 0.05 maka H_0 ditolak dan jika Sig. < 0.05 maka H_0 diterima. Hipotesis untuk menguji homogenitas varian sebagai berikut:

 H_0 : Kedua variabel dependen mempunyai matriks kovarian yang berbeda.

 H_1 : Kedua variabel dependen mempunyai matriks kovarian yang sama.

Adapun hasil perhitungan uji homogenitas matriks varian/covarian disajikan pada Tabel 4.12 berikut:

Tabel 4.12 Output Uji Homogenitas Matriks Varian/Covarian

Box's Test of Equality of Covariance Matrices^a

Box's M	11.029
F	3.539
df1	3
df2	6.055E5
Sig.	.084

Tests the null hypothesis that the observed covariance matrices of the dependent variables are equal across groups.

a. Design: Intercept + Kelas

Berdasarkan Tabel 4.12 diperoleh nilai signifikan dari hasil kovarian sebesar 0,084. Karena nilai signifikan lebih dari 0,05 maka matriks kovarian dari variabel dependen sama. Sehingga analisis manova dilanjutkan.

c. Uji Manova

Hasil uji manova pada dasarnya ada dua bagian, yakni output Between Subject Effect yang menguji setiap variabel secara individual dan output Multivariate Test yang menyatakan apakah ada perbedaan yang nyata antar grup. Dengan kriteria keputusan Jika Sig. ≥ 0.05 maka H_0 diterima dan jika Sig. < 0.05 maka H_0 ditolak. Adapun hipotesis uji manova sebagai berikut:

 Pengaruh model pembelajaran STAD terhadap pemahaman konsep siswa pada materi Garis dan Sudut kelas VII di SMPN 1 Kras Kediri.

- H_0 : Tidak ada perbedaan pemahaman konsep siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.
- H_1 : Ada perbedaan pemahaman konsep siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.
- Pengaruh model pembelajaran STAD terhadap hasil belajar siswa pada materi Garis dan Sudut kelas VII di SMPN 1 Kras Kediri.
 - H_0 : Tidak ada perbedaan hasil belajar siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.
 - H_1 : Ada perbedaan hasil belajar siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.
- 3) Pengaruh model pembelajaran STAD terhadap pemahaman konsep dan hasil belajar siswa pada materi Garis dan Sudut kelas VII di SMPN 1 Kras Kediri.
 - H_0 : Tidak ada perbedaan pemahaman konsep dan hasil belajar siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.
 - H_I : Ada perbedaan pemahaman konsep dan hasil belajar siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Adapun hasil perhitungan uji manova disajikan pada Tabel 4.13 dan Tabel 4.14 berikut:

Tabel 4.13 Hasil Output Tests of Between-Subjects Effects

Tests of Between-Subjects Effects

Source	Dependent Variable	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	Noncent. Parameter	Observed Power ^b
Corrected Model	Pemahaman_ Konsep	400.417ª	1	400.417	3.712	.048	3.712	.474
	Hasil_Belajar	220.417°	1	220.417	3.186	.021	3.186	.419
Intercept	Pemahaman_ Konsep	319886.017	1	319886.017	2.965E3	.000	2965.427	1.000
	Hasil_Belajar	310320.417	1	310320.417	4.486E3	.000	4486.001	1.000
Kelas	Pemahaman_ Konsep	400.417	1	400.417	3.712	.048	3.712	.474
	Hasil_Belajar	220.417	1	220.417	3.186	.021	3.186	.419
Error	Pemahaman_ Konsep	6256.567	58	107.872				
	Hasil_Belajar	4012.167	58	69.175				
Total	Pemahaman_ Konsep	326543.000	60					
	Hasil_Belajar	314553.000	60					
Corrected Total	Pemahaman_ Konsep	6656.983	59					
	Hasil_Belajar	4232.583	59					

a. R Squared = .060 (Adjusted R Squared = .044)

Berdasarkan Tabel 4.13 diperoleh hubungan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan nilai pemahaman konsep dan hasil belajar menunjukkan bahwa harga F sebesar 3,712 dan 3,186. Signifikansi pada pemahaman konsep dan hasil belajar adalah 0,048 dan 0,021. Karena signifikan < 0,05, maka H_0 ditolak sehingga kesimpulannya "Ada pengaruh model pembelajaran STAD terhadap pemahaman konsep siswa pada materi Garis dan Sudut kelas VII di SMPN 1 Kras Kediri" dan "Ada pengaruh model pembelajaran STAD terhadap hasil belajar siswa pada materi Garis dan Sudut kelas VII di SMPN 1 Kras Kediri.

b. Computed using alpha = .05

c. R Squared = .052 (Adjusted R Squared = .036)

Tabel 4.14 Hasil Output Multivariate Tests

Multivariate Tests^c

	Effect	Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.	Noncent. Parameter	Observed Power ^b
Intercept	Pillai's Trace	.989	2.666E3ª	2.000	57.000	.000	5332.827	1.000
	Wilks' Lambda	.011	2.666E3a	2.000	57.000	.000	5332.827	1.000
	Hotelling's Trace	93.558	2.666E3 ^a	2.000	57.000	.000	5332.827	1.000
	Roy's Largest Root	93.558	2.666E3 ^a	2.000	57.000	.000	5332.827	1.000
Kelas	Pillai's Trace	.079	2.440ª	2.000	57.000	.016	4.880	.472
	Wilks' Lambda	.921	2.440a	2.000	57.000	.016	4.880	.472
	Hotelling's Trace	.086	2.440 ^a	2.000	57.000	.016	4.880	.472
	Roy's Largest Root	.086	2.440 ^a	2.000	57.000	.016	4.880	.472

a. Exact statistic

Berdasarkan hasil analisis data *Multivariate Test* pada tabel 4.14. harga F pada *Pillai's Trace, Wilks'Lambda, Hotelling's Trace,* dan *Roy's Largest Root* sebesar 2,440 yang memiliki signifikansi 0,016 sehingga lebih kecil dari 0,05. Artinya, harga F untuk *Pillai's Trace, Wilks' Lambda,Hotelling Trace, Roy's Largest Root* semuanya signifikan maka dapat disimpulkan bahwa H₀ ditolak sehingga "Ada pengaruh model pembelajaran STAD terhadap pemahaman konsep dan hasil belajar siswa pada materi Garis dan Sudut kelas VII di SMPN 1 Kras Kediri".

b. Computed using alpha = .05

c. Design: Intercept + Kelas

C. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Setelah diperoleh hasil analisis data penelitian, selanjutnya mendeskripsikan hasil penelitian dalam bentuk tabel yang menggambarkan adanya pengaruh model pembelajaran STAD terhadap pemahaman konsep dan hasil belajar siswa pada materi Garis dan Sudut kelas VII di SMPN 1 Kras Kediri. Adapun rekapitulasi hasil penelitian disajikan pada Tabel 4.15 berikut:

Tabel 4.15 Rekapitulasi Hasil Penelitian

No.	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Interpretasi	Interpretasi	Kesimpulan
1.	Pengaruh	Nilai	Jika Sig. ≥	Tolak H_0	Ada pengaruh
	model	signifikansi	0,05 maka		model
	pembelajaran	sebesar	H_0 diterima		pembelajaran
	STAD	0,048.			STAD
	terhadap		Jika Sig. <		terhadap
	pemahaman		0,05 maka		pemahaman
	konsep siswa		H_0 ditolak.		konsep siswa
	pada materi				pada materi
	Garis dan				Garis dan
	Sudut kelas				Sudut kelas
	VII di SMPN				VII di SMPN
	1 Kras				1 Kras Kediri.
	Kediri.				
2.	Pengaruh	Nilai	Jika Sig. ≥	Tolak H_0	Ada pengaruh
	model	signifikansi sebesar	0,05 maka		model
	pembelajaran	0,021.	H_0 diterima		pembelajaran
	STAD	0,021.	T.1 G.		STAD
	terhadap hasil		Jika Sig. <		terhadap hasil
	belajar siswa		0,05 maka		belajar siswa
	pada materi		H_0 ditolak.		pada materi
	Garis dan				Garis dan
	Sudut kelas				Sudut kelas
	VII di SMPN				VII di SMPN
	1 Kras				1 Kras Kediri
	Kediri.				

No.	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Interpretasi	Interpretasi	Kesimpulan
3.	Pengaruh	Nilai	Jika Sig. ≥	Tolak H_0	Ada pengaruh
	model	signifikansi	0,05 maka		model
	pembelajaran	sebesar	H_0 diterima		pembelajaran
	STAD	0,016.			STAD
	terhadap		Jika Sig. <		terhadap
	pemahaman		0,05 maka		pemahaman
	konsep dan		H_0 ditolak.		konsep dan
	hasil belajar				hasil belajar
	siswa pada				siswa pada
	materi Garis				materi Garis
	dan Sudut				dan Sudut
	kelas VII di				kelas VII di
	SMPN 1 Kras				SMPN 1 Kras
	Kediri.				Kediri.